

77 TAHUN PEMKOT YOGYA USUNG 'RIKAT RAKIT RAKET'

Napak Tilas Dalam Perjuangan Pendirian Balaikota

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya hari ini, Jumat (7/6), tepat berusia 77 tahun. Kemarin, perwakilan setiap organisasi perangkat daerah (OPD) di lingkungan Pemkot Yogya menggelar napak tilas guna mendalami perjuangan pendirian Balaikota dari awal pemerintahan hingga saat ini.

Napak tilas dengan berjalan kaki menyusuri tempat-tempat yang pernah menjadi pusat pemerintahan Kota Yogya. Diawali dari Sasono Hinggil Dwi Abad di Alun-alun Selatan menuju Ndalem Poenokawan di Jalan KH Ahmad Dahlan, dilanjutkan ke Ndalem Notokusuman Jalan Masjid Pakualaman dan berakhir di kompleks Balaikota Yogya Jalan Kenari Timoho.

"Hal paling penting dalam perjalanan kali ini ialah untuk membuka wawasan, menarik pelajaran atas apa yang telah dihadapi pada waktu itu, dan menginisiasi untuk membawa Pemkot lebih maju, mandiri dan modern," ungkap Penjabat

(Pj) Walikota Yogya Sugeng Purwanto, ketika menyambut peserta napak tilas di garis finish, Kamis (6/6).

Sugeng memaparkan, setiap lokasi yang menjadi persinggahan napak tilas memiliki sejarah yang tidak bisa dipisahkan dalam pendirian Balaikota. Balaikota lama Kotapraja Jogjakarta berada di Sasono Hinggil Dwi Abad. Kemudian pada tahun 1952 berpindah dan menetap di Ndalem Poenokawan. Selanjutnya pada tahun 1956 menempati Ndalem Notokusuman yang berada di sebelah barat Puro Pakualaman. Sejalan dengan dinamika masyarakat dan Kota Yogya yang semakin

berkembang maka pada tahun 1975 pembangunan gedung baru Balaikota dilakukan dan berlokasi di Timoho Kelurahan Muja Muju Kemantren Umbulharjo yang digunakan sebagai pusat pemerintahan hingga saat ini.

Setiap jalannya pemerintahan memiliki perjuangan yang tidak mudah. Oleh karena itu, guna mendalami semangat perjuangan kala itu, peserta napak tilas mengenakan kostum berupa seragam yang digunakan pegawai pemerintah pada fase. "Napak tilas ini memang untuk pegawai namun harapan kami juga bisa ditularkan ke masyarakat. Terutama mengenalkan sejarah pada generasi pe-

nerus. Jika tidak ditularkan maka sejarah lama-lama bisa pudar, padahal itu penting supaya jangan sampai kita kehilangan kiblat," urai Sugeng.

Selain itu, dengan mendalami sejarah di setiap fase perjuangan maka jajaran pegawai di lingkungan Pemkot Yogya diharapkan memiliki semangat baru. Khususnya untuk menjadi pelayan masyarakat guna menjadikan Kota Yogya lebih maju, mandiri dan modern tanpa meninggalkan budaya adiluhung.

Oleh karena itu, imbuh Sugeng, momentum 77 tahun Pemkot Yogya kali ini pihaknya mengusung tema 'Rikat Rakit Raket'. Tema tersebut juga menjadi semangat dalam menyongsong Hari Jadi Kota Yogya pada 7 Oktober mendatang. Rikat dimaknai dengan gerak cepat dalam menjalankan setiap ketugasan. Rakit ialah upaya saling bahu mem-



KR-Ardhi Wahdan

Peserta napak tilas menyerahkan pataka Pemkot Yogya kepada Sekda Kota Yogya Aman Yuriadijaya, dan diteruskan ke Pj Walikota Yogya Sugeng Purwanto.

bahu dalam merancang semua yang sudah menjadi komitmen baik sejak aspek kebijakan hingga tataran teknis. Sedangkan Raket merupakan simbol kolaborasi semua pihak lantaran tidak ada sekat

antara pemerintah dan masyarakat. "Bagi internal OPD sendiri, tidak ada satupun ketugasan yang mampu diangkat oleh satu OPD. Sehingga masing-masing OPD harus bersinergi, bekerja sama dan

berkolaborasi. Makanya kalau kita semua bisa bergerak cepat, saling bahu membahu serta berkolaborasi maka Kota Yogya pasti akan semakin maju dan semakin baik," tandasnya. **(Dhi)-f**

ATAS INISIASI JAGA WARGA

Sultan Terima Penghargaan Kamtibmas



KR-Istimewa

Wagub DIY Sri Paduka Paku Alam X saat menerima penghargaan bidang Pemelihara Keamanan Daerah dari Kapolri.

YOGYA (KR) - Wakil Gubernur DIY, Sri Paku Alam X mewakili Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X, menerima penghargaan di bidang Pemelihara Keamanan Daerah dari Kapolri, Jenderal Pol Listyo Sigit Prabowo. Penghargaan ini diberikan pada acara Rapat Kerja Teknis (Rakernis) Badan Pemelihara Keamanan (Baharkam) Polri Tahun Anggaran 2024 di Four Point Hotel, Makassar, Sulawesi Selatan, Rabu (5/6).

Penghargaan tersebut diberikan karena Pemda DIY memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kepercayaan terhadap Polri. Kontribusi

nyata tersebut dibuktikan dengan terbitnya Peraturan Gubernur (Pergub) DIY Nomor 41 Tahun 2023 Tentang Kelompok Jaga Warga dan Omah Jaga Warga atas inisiasi Sri Sultan. Perda ini dibuat untuk mendukung operasional Harkamtibmas atau pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat di wilayah Polda DIY.

"Menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat memang tidak bisa hanya dilakukan oleh satuan Polri saja. Perlu ada kerja sama dan dukungan dari pemerintah daerah setempat untuk menangani keamanan dan ketertiban masyarakat. Teruslah memberikan pengabdian

terbaik. Terima kasih atas kontribusinya," kata Kapolri Jenderal Polisi Listyo Sigit Prabowo.

Dalam kesempatan itu Kapolri menekankan pentingnya dedikasi dan inovasi dalam mendukung transformasi Polri. Karena hal itu yang paling utama dalam menjalankan tugas sebagai pelindung masyarakat. Kapolri berharap dengan keamanan dan ketertiban yang terjaga, Indonesia semakin siap dan adaptif dalam mendukung percepatan transformasi ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, sejalan dengan visi dan misi Polri Presisi.

Sementara itu Wagub DIY, Sri Paku Alam X usai

menerima penghargaan mengungkapkan, selama ini Jaga Warga dan Omah Jaga Warga memang dibuat untuk mengantisipasi masalah keamanan dan ketertiban yang mungkin terjadi. Melalui program tersebut, kontrol terhadap permasalahan keamanan dan ketertiban bisa ditangani dan dicegah dari level paling bawah. Karena masyarakat turut serta mengontrol lingkungan, sehingga meminimalisir terjadinya gangguan keamanan.

"Masalah keamanan ini bisa diminimalisir dengan memaksimalkan kepedulian lingkungan. Jaga Warga ini memang sesuai dengan namanya, menjaga warga, oleh warga dan untuk warga. Ini yang dimaksimalkan Ngarsa Dalem untuk meminimalisir ketidaktertiban dari level terbawah," tutur Wagub.

Menurut Paku Alam X, penghargaan itu sekaligus menjadi cambuk semangat bagi seluruh Jaga Warga di DIY. Tugas untuk saling peduli dengan lingkungan sosial menjadi hal yang patut di maksimalkan. Menjadikan lingkungan aman, nyaman, dan tertib adalah aset untuk memberikan hak untuk tumbuh kembang yang ideal bagi penerus bangsa atau generasi muda. **(Ria)-f**

SD Muhammadiyah Sapien Berjaya di ASPD 2024



KR-Istimewa

Siswa SD Muhammadiyah Sapien saat mengikuti ASPD.

YOGYA (KR) - SD Muhammadiyah Sapien kembali berjaya dalam meraih nilai rerata tertinggi Asesmen Standardisasi Pendidikan Daerah (ASPD) tahun 2024 jenjang SD tingkat DIY. Yaitu meraih nilai rerata 247,08 untuk tiga kompetensi

yang diujikan, yaitu kompetensi numerasi, literasi, dan sains.

Kabag Humas SD Muhammadiyah Sapien, Ilman Soleh SS MPdI menjelaskan, ASPD dilakukan untuk mendapatkan data sekunder sebagai parameter untuk meli-

hat kualitas sekolah atas penyelenggaraan pendidikan di setiap satuan pendidikan. Segenap sivitas SD Muhammadiyah Sapien merasa berbangga atas raih nilai rerata yang diraih anak didiknya dalam ASPD tahun pelajaran 2023/2024 yang sangat menggembirakan.

"Alhamdulillah, berkat kerja keras dan kolektif kolegiat segenap sivitas akademika SD Muhammadiyah Sapien yang di-

lakukan secara sinergis dan kolaboratif sedari awal persiapan hingga berakhirnya pelaksanaan ASPD mampu mempertahankan tradisi yang menggembirakan dalam meraih nilai rerata ASPD," ungkap Ilman kepada KR, Kamis (6/6).

Pada pelaksanaan ASPD tahun pelajaran 2023/2024, SD Muhammadiyah Sapien mengikuti sertakan 313 peserta didik kelas 6. **(Dev)-f**

RALAT IKLAN

Sehubungan dengan penayangan berita advertorial Abhinaya Karya 2024 yang tayang di SKH Kedaulatan Rakyat pada hari Kamis 6 Juni 2024 halaman 1 di caption / keterangan photo poster tertulis tanggal " 5 Juni - 7 Juni 2024 " seharusnya yang betul " **5 Juni - 1 Juli 2024** ".

Demikian ralat berita advertorial ini kami sampaikan dan kami mohon maaf atas kesalahan ini serta harap maklum.

Yogyakarta, 7 Juni 2024
Kedaulatan Rakyat

UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Baleksumur, Yogyakarta 55281
☎ +62 (274) 562011 ☎ +62 (274) 562223 ✉ ketri@ugm.ac.id



Tempat, Tanggal Lahir:
Sanga-sanga, 17 Desember 1947

UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Baleksumur, Yogyakarta 55281
☎ +62 (274) 562011 ☎ +62 (274) 562223 ✉ ketri@ugm.ac.id



Tempat, Tanggal Lahir:
Yogyakarta, 1 Maret 1946

Turut Berdukacita

Rektor beserta seluruh keluarga besar Universitas Gadjah Mada menyatakan berdukacita sedalam-dalamnya atas berpulangnya

Prof. Dr. Agnes Endang Sutariningsih Soetarto, M.Sc., Ph.D.
(Guru Besar Purnatugas Fakultas Biologi)

meninggal dunia pada Rabu, 5 Juni 2024 pukul 21.10 WIB di rumah duka Komplek Pogung Baru DI/1A, Sinduadi, Mlati, Sleman.

Jenazah disemayamkan di Balairung UGM pada Kamis, 6 Juni 2024 pukul 14.00 WIB dan dimakamkan di Pemakaman Keluarga UGM Sawit Sari.

Semoga Almarhumah diberikan tempat terbaik di sisi-Nya.

Yogyakarta, 5 Juni 2024

Rektor

Prof. dr. Ova Emilia, M.Med.Ed., Sp.OG(K), Ph.D.

Turut Berdukacita

Rektor beserta seluruh keluarga besar Universitas Gadjah Mada menyatakan berdukacita sedalam-dalamnya atas berpulangnya

Prof. Dr. Hadi Sabari Yunus, M.A.
(Guru Besar Purnatugas Fakultas Geografi)

meninggal dunia pada Rabu, 5 Juni 2024 pukul 11.49 WIB di Rumah Sakit Akademik UGM. Rumah duka berada di Jl. Buton Blok F41, Pogung Lor, Sinduadi, Yogyakarta.

Jenazah disemayamkan di Balairung UGM pada Kamis, 6 Juni 2024 pukul 12.30 WIB dan dimakamkan di Pemakaman Keluarga UGM Sawit Sari.

Semoga Almarhum diberikan tempat terbaik di sisi-Nya.

Yogyakarta, 5 Juni 2024

Rektor

Prof. dr. Ova Emilia, M.Med.Ed., Sp.OG(K), Ph.D.